

(Ini Alasan Imam Ali bin Abi Thalib Lahir di Dalam Ka'bah (2

<"xml encoding="UTF-8?">

Manifestasi dari Rahasia Kelahiran Imam Ali di Ka'bah

Rahasia kenapa Amirul Mukminin a.s. dilahirkan di Ka'bah dipaparkan dalam sebagian :referensi berikut

Setelah menjelaskan peristiwa kelahiran Imam Ali di Ka'bah, sebagian tokoh Ahlu Sunnah .1 berkata, "Peristiwa ini adalah karamah dan keagungan bagi Ali a.s. yang lahir di Baitullah dan [sebagai pemuliaan untuk tempat lahirnya.]"[5]

Setelah menukil peristiwa kelahiran Imam Ali a.s. di Ka'bah, Alusi memaparkan ungkapan .2 indah berikut, "Mahasuci Zat yang meletakkan segala sesuatu pada tempatnya dan Dia Hakim [Yang Maha Bijak.]"[6]

Alusi melanjutkan, "Seolah-olah Ali juga ingin membalas kemuliaan ini dengan menurunkan berhala-berhala dari Baitullah, karena dalam sebagian riwayat disebutkan bahwa Ka'bah mengadu kepada Allah, "Ya Allah! Sampai kapan orang-orang musyrik menyembah berhala-berhala yang berada di sekitarku ini?" Maka Allah swt menjanjikan untuk membersihkan [tempat suci tersebut dari berbagai berhala yang ada.]"[7]

Syeikh Shaduf berkata, "Bahwa Amirul Mukminin a.s. dilahirkan di Ka'bah untuk dikenang .3 [dan menjadi kemuliaan dari Allah karena kedudukan dan keagungan beliau.]"[8]

Diriwayatkan dari Sha'sha'ah bin Shauhan yang melontarkan sebuah pertanyaan di akhir .4 hayat Imam Ali, "Anda lebih mulia atau Nabi Isa bin Maryam?" Imam Ali a.s. menjawab, "Ketika itu Ibu Nabi Isa berada di Batul Maqdis dan saat tiba waktu melahirkan, Maryam mendengar sebuah seruan yang memerintahkan untuk keluar dari sana karena itu adalah tempat ibadah, bukan tempat melahirkan, namun ketika ibuku Fatimah binti Asad yang berada di Haram hendak melahirkanku, dinding Ka'bah terbelah dan aku dilahirkan di sana. Tiada seorang pun [memiliki keutamaan ini, baik sebelum atau setelahku.]"[9]

Sebagian ulama berkata, "... Jelas bahwa Baitullah Ka'bah memiliki pintu untuk masuk. Akan .5 tetapi saat itu yang terbuka bukan pintu Ka'bah, melainkan dinding Ka'bah yang terbelah. Tujuannya supaya menjadi bukti yang kuat dan terang dari sebuah mukjizat sehingga nantinya

.orang-orang yang meragukan hal itu tidak dapat mengatakannya sebagai sebuah kebetulan

Yang lebih menarik lagi bahwa dalam beberapa abad ini Ka'bah telah melalui berbagai rehabilitasi, namun demikian bekas retakan masih tetap ada pada dinding Ka'bah. Meskipun tempat retakan yang dikenal dengan mustajar diisi dengan perak, namun bekasnya masih tampak terlihat dengan jelas. Berbagai rombongan jamaah haji selalu berbondong ke bagian ini, [menangis, bermunajat kepada Allah dan memohon hajat mereka.]"[10

Kesimpulan

:Dari penjelasan di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan pasti sebagai berikut

Pertama: Peristiwa kelahiran Amirul Mukminin di dalam Baitullah Ka'bah merupakan kesepakatan sejarah yang tidak hanya dinukil dalam sumber-sumber Syiah, namun juga disebutkan dalam berbagai sumber valid dan utama Ahlu Sunnah yang kemudian dikumpulkan .oleh Allamah Amini dalam kitab Al-Ghadir

Demikian juga, tidak hanya menurut ulama Syiah, namun menurut ulama Ahlu Sunnah juga, peristiwa kelahiran Imam Ali a.s. di dalam Baitullah Ka'bah dapat dibuktikan dengan hadis-.hadis mutawatir

Kedua: Meskipun seluruh rahasia kelahiran Imam Ali a.s. di Baitullah Ka'bah tidak akan pernah terungkap bagi siapa pun, namun dari ucapan-ucapan ulama Syiah dan Ahlu Sunnah secara keseluruhan dapat diketahui dengan baik bahwa peristiwa ini merupakan sebuah mukjizat dan karamah bagi Amirul Mukminin a.s. dan satu bagian dari keistimewaan atau anugerah Ilahi yang menurut ulama Ahlu Sunnah seperti Alusi, Hakim Naisaburi dan selain mereka, hanya dikhususkan kepada Imam Ali a.s. karena tidak seorang pun sebelum dan setelah beliau .dilahirkan di Ka'bah

Kelahiran di Baitullah Ka'bah dan syahadah di masjid membuktikan kedudukan tinggi dan .agung Imam Ali a.s

=====

: CATATAN

Zendegani-ye Hazrat-e Amirul Mukminin (Riwayat Hidup Amirul Mukminin a.s.), Sayed [1]
.Hasyim Mahallati, jilid 1, halaman 28

.Al-Ghadir, jilid 6, halaman 35 [2]

.Ibid [3]

.Ibid [4]

.Ibid, jilid 6, halaman 36 – 37 [5]

.Ibid [6]

.Ibid [7]

.Al-Irsyad, Bab 1, halaman 2, terjemah Sayid Hasyim Mahallati [8]

.Ali az Veladat ta Syahadat (Ali dari Lahir hingga Syahid), Sayid Kazem Qazwini, halaman 1 [9]

.Ibid [10]